

# **BANI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan bagian dari pelaksana pendidikan formal memiliki berbagai potensi peserta didik sehingga membutuhkan pelayanan pendidikan yang beragam. Setiap sekolah memiliki kondisi lingkungan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya serta minat dan bakat yang berbeda mengharuskan sekolah lebih bersifat dinamis dan kreatif dalam menjalankan perannya untuk memenuhi setiap kebutuhan peserta didik dan mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan yang menyeluruh dan lebih baik (Fattah, 2011).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, harus memberikan bekal kepada siswanya dalam menyalurkan potensi diri dan minat bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan memberi pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk bekal dimasa yang akan datang.

Sudirman (2015:45) menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas dan luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dipunyai peserta didik.

Depdiknas (2010) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran guna membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat, dan bakat peserta didik melalui kegiatan secara khusus dilaksanakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah/madrasah. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan minat, bakat, kreativitas, kompetensi, kemampuan sosial, kemampuan belajar, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler itu bukan semata-mata ditujukan untuk meningkatkan mutu bidang akademis siswa saja, tetapi

mempunyai relevansi dengan peningkatan mutu pendidikan yaitu berkaitan dengan keterampilan.

SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga dalam programnya melejitkan prestasi tiada henti di bidang akademik dan non akademik telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler guna mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mewadahi dan meningkatkan prestasi peserta didik, dalam tiga tahun terakhir yakni tahun ajaran 2017/2018 melaksanakan 18 kegiatan ekstrakurikuler, tahun ajaran 2018/2019 melaksanakan 20 kegiatan ekstra kurikuler, pada tahun ajaran 2019/2020 melaksanakan 21 kegiatan ekstrakurikuler jumlah peserta didiknya mencapai 1033 siswa. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh sekolah yaitu Seni Tari, Mewarnai, Futsal, Fotografi, Dai Kecil, Catur, Tapak Suci, Robotika, Badminton, *Marchind Band*, *Art Performance* (Puisi, dongeng), Thafidz, Hizbul Wathan, Karawitan, TIKI (Teknologi Informasi dan Komunikasi Islami), Pantomin, Menggambar, Batik, Panahan, *Kids Band*, Tilawah.

Banyaknya jenis ekstrakurikuler yang dikembangkan kemungkinan bisa bertambah seiring dengan makin meningkatnya jumlah peserta didik pada setiap tahunnya. Prinsip pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dengan Amati Tiru dan Modifikasi (ATM) dari sekolah sekolah lain yang mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang belum dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga. Semakin banyak peserta didik maka akan semakin banyak minat dan bakat yang akan dikembangkan, serta membutuhkan tenaga pembimbing atau pendamping yang banyak pula, tentunya hal ini perlu perencanaan program ekstrakurikuler yang baik dan berkualitas sehingga pelaksanaannya menjadi lebih baik supaya menghasilkan prestasi-prestasi yang membanggakan sekolah dan individu peserta didik, untuk melejitkan prestasi tiada henti. Target sekolah untuk melejitkan prestasi di tingkat nasional masih belum terpenuhi dengan maksimal melalui beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan. Di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga belum pernah dilakukan evaluasi program ekstrakurikuler secara

formal yang bertanggungjawab, sehingga belum diketahui program, pelaksanaanya dan pengalamannya untuk menjadi contoh bagi sekolah lain.

Penelitian ini menggunakan analisis model CIPP (*Context, Input, Process, Pruduct*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Alasan menggunakan analisis model ini untuk analisis evaluasi program ekstrakurikuler disebabkan model ini bersifat mendasar, menyeluruh, dan terpadu. Bersifat mendasar karena meliputi obyek-obyek pokok program ekstrakurikuler yakni tujuan, materi, proses pembelajaran dan evaluasi. Menyeluruh karena evaluasi memfokuskan pada seluruh pihak dalam kegiatan pendidikan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler. Terpadu karena proses evaluasi melibatkan seluruh pihak yang terkait dalam praktik pendidikan terutama peserta didik.

Oleh karena itu, didasarkan pada paparan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang analisis implementasi program ekstrakurikuler dengan judul “Analisis Program Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga dengan Model Evaluasi CIPP”, karena peneliti ingin melihat sejauh mana tingkat keberhasilan program ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan serta tujuan utama diadakannya analisis program ini adalah untuk memberikan rekomendasi kepada pemegang kebijakan melalui evaluasi konteks, input, proses, dan produk apakah (1) program ekstrakurikuler yang dilaksanakan selama ini perlu tetap dilanjutkan sebagaimana mestinya, (2) program tetap dilanjutkan namun dengan perbaikan, (3) program dihentikan karena telah mencapai tujuan yang dicapai atau sudah tidak bermanfaat lagi.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang peneliti uraikan berdasarkan latar belakang masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana *context* program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga?.

2. Bagaimana *input* program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga?.
3. Bagaimana *process* pelaksanaan program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga?.
4. Bagaimana *product* dari program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Menganalisis evaluasi konteks (*context*) program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga.
2. Menganalisis evaluasi masukan (*input*) program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga.
3. Menganalisis evaluasi proses (*process*) program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga.
4. Menganalisis evaluasi hasil (*product*) program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini sebagai suatu karya ilmiah diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini secara teori diharapkan bermanfaat untuk menjadi masukan bagi para peneliti lainnya dan pelaksana pendidikan, terutama dalam menganalisis evaluasi konteks, masukan, proses dan produk program ekstrakurikuler di setiap sekolah bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah dalam mengambil keputusan mengenai langkah-langkah selanjutnya tentang apa saja yang perlu diambil dalam mengembangkan program ekstrakurikuler untuk peserta didik dimasa depan.